



**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI PENDAPATAN KONTRAK
PEMBANGUNAN JANGKA PANJANG PADA KONTRAKTOR
PT. ARTHA SARANA MEKAR**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi S-1
pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Katolik Soegijapranata



doleh
Nama : HERU BUDI KRISTANTO
NIM : 93 60 082
NIRM : 93 6 111 02030 50048

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
2001**

PENGESAHAN SKRIPSI

Judul skripsi:

ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI PENDAPATAN KONTRAK
PEMBANGUNAN JANGKA PANJANG PADA KONTRAKTOR
PT. ARTHA SARANA MEKAR

Nama penyusun : Heru Budi Kristanto
NIM : 93 . 60 . 082
NIRM : 93 . 6 . 111 . 02030 . 50048
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi

Telah diuji dan dipertahankan dihadapan Dewan Penguji pada
Hari : Rabu
Tanggal : 26 September 2001

Mengetahui Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Katolik Soegijapranata
Semarang

Koordinator Penguji

DR. VINCENT DIDIEK W.A, MBM

DRA. LUCIA HARIPATWORO, MS

KATA PENGANTAR

Ibaratkan sebuah buku rapor yang begitu penting bagi seorang pelajar, laporan keuangan juga memiliki nilai yang sama bagi suatu perusahaan. Apabila isi buku rapor banyak merahnya, maka si pelajar akan tidak naik kelas. Demikian juga dengan laporan keuangan bagi suatu perusahaan.

Apabila penyajian laporan keuangan tidak dikerjakan dengan semestinya maka kinerja perusahaan dan prestasi kerja manajemen tidak bisa digambarkan dengan sesungguhnya. Hal ini bisa membuat para pemakai laporan keuangan memberikan penilaian yang salah terhadap prestasi kerja manajemen perusahaan.

Selama menyusun skripsi ini penulis juga bekerja di sebuah perusahaan kontraktor yang boleh dikatakan termasuk dalam perusahaan kontraktor golongan menengah. Dari pengamatan penulis, masih banyak manajemen perusahaan golongan menengah ke bawah yang menganggap kebenaran informasi yang tersaji di dalam laporan keuangan adalah suatu hal yang dianggap tidak penting. Yang diutamakan oleh pihak manajemen adalah bagaimana mendapatkan pekerjaan sebanyak mungkin dengan berbagai macam cara dan menghasilkan laba yang sebanyak-banyaknya.

Dari latar belakang inilah penulis berharap akan lebih banyak lagi manajemen perusahaan yang memandang serius pada laporan keuangan perusahaan sebagai suatu buku terbuka yang menyajikan informasi yang sebenarnya. Ibaratkan seseorang yang mau naik tangga maka ia harus

memulainya dari tangga paling bawah. Artinya apabila ingin memajukan perusahaan maka harus dimulai dengan memperhatikan segala sesuatu yang mungkin dianggap kurang berarti, yaitu penyajian laporan keuangan yang sebenarnya.

Di dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak melewati kesulitan, rintangan dan suka duka. Dan oleh karenanya penulis juga telah banyak menerima bantuan, bimbingan dan dorongan semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada lembaran ini dengan kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan syukur, terima kasih sebanyak-banyaknya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan berkat, bimbingan dan kekuatan. Dengan campur tangannya penulis dapat menyelesaikan study dengan baik. Bapak Dr. Vincent Didiek WA, MBM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata beserta seluruh staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata. Bapak Drs. R. Bowo Harcahyo, MBA selaku Pembantu Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata dan juga sebagai Dosen Pembimbing I. Ibu Stefany Lily, SE, MM selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata sekaligus sebagai Dosen Pembimbing II. Bapak H. Soendoro Bsc, BA selaku Direktur Utama dan Bapak Ir. H.K. Sunarto Soegeng selaku Direktur PT. Artha Sarana Mekar beserta seluruh staf dan karyawan. Bapak dan Ibu Suratno yang adalah orang tua penulis beserta adik-adik penulis (Hendi dan Heni). Dan kepada yang terkasih, Rusiani, yang banyak memberikan dorongan semangat, dan dukungan doa.

Akhir kata penulis berharap semoga Tuhan Allah memberkati semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapa yang memerlukannya.

Semarang, September 2001

Penulis

HERU BUDI KRISTANTO



DAFTAR ISI

	HALAMAN
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB 1: PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	7
1.3 Pembatasan Masalah	7
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Kegunaan Penelitian	8
1.6 Kerangka Pikir	8
1.7 Definisi Operasional	10
1.7.1 Perlakuan Akuntansi	10
1.7.2 Pendapatan	10
1.7.3 Kontrak Pembangunan Jangka Panjang	11
1.8 Metodologi Penelitian	11
1.8.1 Jenis Data	11
1.8.2 Teknik Rengumpulan Data	12
1.8.3 Alat Analisis Data	12
1.8.3.1 Analisa Kuantitatif	12

1.9	Sistematika Penulisan	14
BAB 2. LANDASAN TEORI		16
2.1	Pengertian Akuntansi	16
2.2	Pengertian Perlakuan Akuntansi	18
2.3	Pengertian Pendapatan	19
2.4	Pengukuran Pendapatan	20
2.5	Pengakuan Pendapatan	21
2.6	Pengakuan Pendapatan pada Kontrak Pembangunan Jangka Panjang	27
2.7	Pedoman Untuk Memilih di antara Metode Kontrak Selesai dan Metode Persentase Penyelesaian	30
2.8	Akuntansi Pendapatan Pada Kontrak Pembangunan Jangka Panjang	32
2.9	Pengertian Laporan Laba Rugi	33
BAB 3. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN		37
3.1	Sejarah Singkat Perusahaan	37
3.2	Kegiatan Perusahaan	38
3.3	Struktur Organisasi Perusahaan	39
3.4	Prosedur Kontrak	44
3.5	Pengakuan Pendapatan Kontrak Pembangunan PT. Artha Sarana Mekar	49

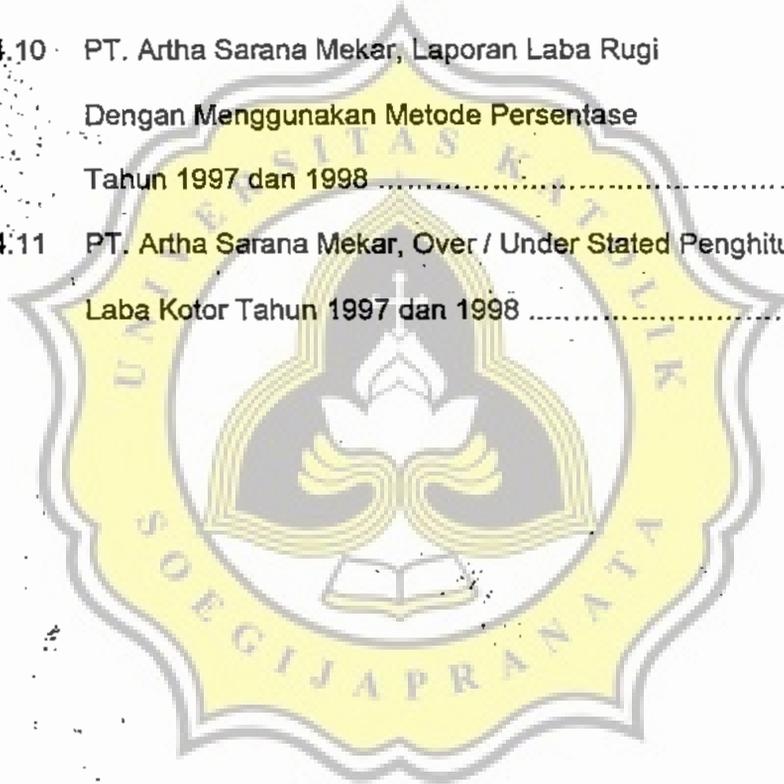
BAB 4. DATA DAN PEMBAHASAN	52
4.1 Analisis Pengakuan Pendapatan Kontrak Pembangunan PT. Artha Sarana Mekar Dengan Menggunakan Metode Kontrak Selesai	52
4.2 Analisis Pemilihan Metode Pengakuan Pendapatan Kontrak Pembangunan Jangka Panjang	57
4.3 Analisis Pengakuan Pendapatan Kontrak Pembangunan PT. Artha Sarana Mekar Dengan Menggunakan Metode Persentase Penyelesaian	63
4.4 Analisis Perbandingan Antara Metode Kontrak Selesai Dan Metode Persentase Penyelesaian di Dalam Pengakuan Pendapatan Kontrak Pembangunan dan Pengaruhnya Terhadap Perhitungan Laba Rugi	70
4.5 Interpretasi Penggunaan Metode Persentase Penyelesaian Terhadap Laporan Laba Rugi PT. Artha Sarana Mekar	73
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	76
5.1 Kesimpulan	76
5.2 Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN 1	80
LAMPIRAN 2	81
LAMPIRAN 3	82
LAMPIRAN 4	83



DAFTAR TABEL

TABEL	HALAMAN
3.1 PT. Artha Sarana Mekar, Daftar Proyek Yang Dikerjakan s.d. 31 Desember 1997	50
3.2 PT. Artha Sarana Mekar, Daftar Proyek Yang Dikerjakan s.d. 31 Desember 1998	51
4.1 PT. Artha Sarana Mekar, Pendapatan Kontrak Pembangunan Yang Diakui Dengan Menggunakan Metode Kontrak Selesai s.d. 31 Desember 1997.....	53
4.2 PT. Artha Sarana Mekar, Pendapatan Kontrak Pembangunan Yang Diakui Dengan Menggunakan Metode Kontrak Selesai s.d. 31 Desember 1998.....	54
4.3 PT. Artha Sarana Mekar, Laporan Laba Rugi Dengan Menggunakan Metode Kontrak Selesai Tahun 1997 dan 1998	56
4.4 PT. Artha Sarana Mekar, Biaya Proyek Tahun 1996 – 1998	60
4.5 PT. Artha Sarana Mekar, Penghitungan Persentase Penyelesaian Menggunakan Metode Persentase Penyelesaian Proyek Pembangunan Gedung IKIP Tahap I	64
4.6 PT. Artha Sarana Mekar, Total Pendapatan Yang Diakui Menggunakan Metode Persentase Penyelesaian Proyek Pembangunan Gedung IKIP Tahap I	65
4.7 PT. Artha Sarana Mekar, Penghitungan Laba Kotor Periode Berjalan Menggunakan Metode Persentase Penyelesaian Proyek Pembangunan Gedung IKIP Tahap I	66

4.8	PT. Artha Sarana Mekar, Pendapatan Kontrak Pembangunan Yang Diakui Dengan Menggunakan Metode Persentase s.d 31 Desember 1997	67
4.9	PT. Artha Sarana Mekar, Pendapatan Kontrak Pembangunan Yang Diakui Dengan Menggunakan Metode Persentase s.d 31 Desember 1998	68
4.10	PT. Artha Sarana Mekar, Laporan Laba Rugi Dengan Menggunakan Metode Persentase Tahun 1997 dan 1998	69
4.11	PT. Artha Sarana Mekar, Over / Under Stated Penghitungan Laba Kotor Tahun 1997 dan 1998	71



DAFTAR GAMBAR

	HALAMAN
Gambar Kerangka Pikir	9
Gambar Struktur Organisasi PT. Artha Sarana Mekar	39



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN

1. PT. Artha Sarana Mekar, Penghitungan Persentase Penyelesaian Proyek Menggunakan Metode Persentase Penyelesaian Tahun 1996 – 1998.
2. PT. Artha Sarana Mekar, Pendapatan Yang Dapat Diakui Pada Akhir Tahun Menggunakan Metode Persentase Penyelesaian Tahun 1996 – 1998.
3. PT. Artha Sarana Mekar, Penghitungan Biaya Periode Berjalan Tahun 1996 – 1998.
4. PT. Artha Sarana Mekar, Penghitungan Pendapatan Periode Berjalan Tahun 1996 – 1998.
5. PT. Artha Sarana Mekar, Penghitungan Laba Kotor Menggunakan Metode Persentase Penyelesaian Tahun 1996 – 1998.

ABSTRAK

Dalam rangka makin pemeratakan pembangunan ke seluruh wilayah Indonesia, pemerintah melakukan berbagai usaha pembangunan baik fisik maupun mental spiritual. Pembangunan fisik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta biasanya dikerjakan oleh perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang jasa bangunan atau yang sering disebut dengan perusahaan kontraktor. Biasanya jasa kontraktor berupa kontrak pembangunan jangka pendek dan jangka panjang.

Untuk melihat prestasi kerja suatu perusahaan, maka alat yang digunakan adalah dengan melihat laporan keuangan perusahaan. Oleh karena itu laporan keuangan perusahaan, terutama laporan laba rugi, harus bisa menggambarkan prestasi perusahaan yang proposional dengan pekerjaan yang dikerjakan.

Secara umum, dasar untuk mengakui pendapatan adalah pada saat penerimaan kas, piutang atau aktiva lainnya. Sedangkan untuk kontrak pembangunan jangka panjang, GAAP memperbolehkan dua metode untuk mengakui kontrak pembangunan jangka panjang, yaitu: Metode Kontrak Selesai dan Metode Persentase Penyelesaian (Dyckman-Dukes-Davis, 1999:257). Di dalam Metode Kontrak Selesai, pendapatan dari suatu proyek pembangunan baru diakui jika pekerjaan untuk proyek tersebut telah selesai. Sedangkan di dalam Metode Persentase Penyelesaian, pendapatan diakui secara proposional atas dasar persentase penyelesaian pada setiap periode akuntansi. Sehingga apabila Metode Kontrak Selesai diterapkan maka laporan keuangan, terutama laporan laba rugi perusahaan, kurang bisa menggambarkan kinerja perusahaan yang sesungguhnya. Namun demikian apabila estimasi biaya penyelesaian proyek dan tingkat kemajuan penyelesaian proyek serta kriteria tambahan *Statement of Position 81-1* yang terdapat dalam *Accounting Research Bulletin No. 45* yang diterbitkan oleh AICPA secara wajar tidak dapat diandalkan, maka Metode Kontrak Selesai harus tetap menjadi pilihan untuk diterapkan, walaupun memiliki kekurangan.

PT. Artha Sarana Mekar yang *work shop*-nya berkedudukan di Kota Ungaran merupakan kontraktor yang banyak menerima proyek pembangunan jangka pendek dan jangka panjang. Selama ini (terutama Tahun 1997 dan 1998) PT. Artha Sarana Mekar mengakui pendapatan kontrak pembangunan yang diterima dengan menggunakan Metode Kontrak Selesai. Akibatnya pada saat proyek-proyek banyak terselesaikan (Tahun 1997) terjadi *over stated* laba kotor. Dan pada saat proyek-proyek banyak belum selesai (Tahun 1998) terjadi *under stated* laba kotor. Hal ini menyebabkan adanya ketidakwajaran pada laporan laba rugi perusahaan.

Sementara itu berdasarkan data dan catatan keuangan perusahaan, estimasi biaya penyelesaian proyek dan tingkat kemajuan penyelesaian proyek serta kriteria tambahan SOP 81-1, secara wajar dapat diandalkan. Sehingga lebih baik PT. Artha Sarana Mekar menerapkan Metode Persentase Penyelesaian. Karena laba kotor yang diakui lebih proposional dengan total nilai kontrak yang dikerjakan sesuai dengan persentase tingkat penyelesaian proyek.